



## KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA PIMPINAN MENTOR AL -AZHAR TRAINING CENTER (ATC)

Hasna Nurraini<sup>1</sup>, Ginung  
Pratidina<sup>2</sup>, Ali Alamsyah  
Kusumadinata<sup>3</sup>

1-3)Program Studi Sains  
Komunikasi, Universitas  
Djuanda

### Article history

Received : Februari 2025

Revised : Februari 2025

Accepted : Februari 2025

### \*Corresponding author

Email :

hasnanr.01@gmail.com

ginung.pratidina@unida.ac.id

ali.alamsyah@unida.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator keterbukaan dalam komunikasi interpersonal pada pimpinan mentor Al-Azhar Training Center (ATC) pada saat kegiatan Pesantren Akhlak Mulia (SALAM). Terdapat 5 indikator komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator keterbukaan dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pimpinan Al Azhar Training Center, Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mentor Al-Azhar Training Center (ATC) sebanyak 30 orang, yang diambil dengan teknik sampling jenuh dan menggunakan skala likert. Data diperoleh dengan metode penyebaran kuisioner kemudian dianalisa dengan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan indikator keterbukaan dalam Komunikasi interpersonal pimpinan sangat baik. Komunikasi interpersonal ATC diwujudkan dengan menerapkan 5 indikator yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan.

Kata Kunci: Keterbukaan, Komunikasi Interpersonal, Training Center

### Abstract

*This study aims to determine the influence of openness indicators in interpersonal communication in the mentor leaders of Al-Azhar Training Center (ATC) during the activities of the Akhlak Mulia Islamic Boarding School (SALAM). There are 5 indicators of interpersonal communication, namely openness, empathy, support, positive attitude, and equality. This study aims to find out the indicators of openness in interpersonal communication carried out by the leaders of Al Azhar Training Center, The research method uses a quantitative method. The population of this study is 30 Al-Azhar Training Center (ATC) mentors, which are taken by a saturated sampling technique and using a Likert scale. The data was obtained by the questionnaire distribution method and then analyzed descriptively. The results of this study show that the indicator of openness in the interpersonal communication of leaders is very good. ATC interpersonal communication is realized by implementing 5 indicators, namely openness, empathy, support, positive attitudes, and equality.*

**Keywords:** Interpersonal Communication, Openness, Training Center

## PENDAHULUAN

Kegiatan SALAM ini dilaksanakan oleh sekolah Al Azhar yang mendaftar dan tergabung dalam Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar (YPIA), tidak hanya di sekitar Provinsi Jawa Barat saja tetapi seluruh Al Azhar di Indonesia mulai dari Al Azhar di sekitar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) hingga Al Azhar yang berada di luar pulau Jawa seperti Bengkulu, Palembang, juga Pontianak. Kegiatan SALAM ini diikuti oleh jenjang SD kelas 5 dan 6, lalu SMP kelas 8, hingga SMA kelas 11. Kegiatan SALAM ini dilaksanakan di sekolah selama 2 hari 1 malam, sehingga mobilitas para mentor ATC selalu berpindah-pindah tempat juga menghadapi orang-orang yang berbeda di setiap minggunya.

Menghadapi berbagai tanggungjawab tersebut mentor ATC harus memiliki komunikasi yang baik dan totalitas dalam mengerjakannya. Untuk membangunnya dalam kegiatan SALAM ini memerlukan interaksi dan komunikasi antara bagian yang ada di dalam ATC, yaitu sebagai koordinator selaku pimpinan maupun mentor agar memiliki relation yang baik dan sejalan. Dalam membangun relation tersebut akan terjadi sebuah proses komunikasi antar pribadi atau biasa yang di kenal dengan sebutan komunikasi interpersonal (Purnomo, Pratidina, & Setiawan, 2022; Kharis & Fitriah, 2024).

Individu-individu tidak hanya “terhubung”, mereka juga saling bergantung: Apa yang dilakukan seseorang bisa berdampak pada orang lain. Tindakan satu orang mempunyai konsekuensi bagi orang lain. Dalam sebuah keluarga misalnya, masalah anak dengan polisi berdampak pada orangtua, saudara kandung lainnya, anggota keluarga besar, dan mungkin teman serta tetangga (Ramadhan, 2021; Saepullah & Kusumadinata, 2024).

Komunikasi interpersonal pada hakikatnya merupakan salah satu bentuk dari komunikasi pribadi. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi interpersonal sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena kita dapat menggunakan kelima alat indera kita untuk mempertinggi daya bujuk pesan yang kita komunikasikan kepada komunikan kita (Saputri, Sukarelawati, & Kusumadinata, 2022; Rizki, Ratnamulyani, & Kusumadinata, 2020). Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antarpribadi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi (Putra, Kusumadinata, & Hasbiyah, 2022). Kenyataannya komunikasi tatap-muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar, televisi, ataupun lewat teknologi terancangipun (Pontoh, 2013; Adinda & Kusumadinata, 2023).

Berdasarkan hasil observasi sementara dapat dilihat adanya beberapa permasalahan yang terjadi pada mentor, seperti pengetahuan yang kurang mengenai pekerjaan yang akan di kerjakan oleh para mentor terutama mentor yang baru menjadi kurang optimal, sehingga kurang adanya kepekaan terhadap pekerjaan atau kepekaan

terhadap sesama mentor, lalu kurangnya loyalitas dari para mentor karena status kepegawaian yang hanya sebagai freelance sehingga tidak menjadikan pekerjaan sebagai mentor ATC prioritas (Mulki, Pratidina, Rahmadani, & Lestari, 2024; Pratidina, et al., 2024).

Berdasarkan pemaparan pendahuluan tersebut, kemudian peneliti merumuskan pokok dalam penelitian, yaitu “Bagaimana pengaruh indikator keterbukaan pada komunikasi interpersonal pimpinan mentor Al-Azhar Training Center (ATC)”.

## **METODE PELAKSANAAN**

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Kuantitatif ini merupakan proses secara struktur menggunakan data yang jelas dan valid sehingga penggunaan datanya lebih sederhana dalam pengelolaannya, (Simanjuntak, Nainggolan, Sipayung, Siregar, & Mardhiyah, 2024). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner. Alat yang digunakan adalah Skala likert. Kuesioner menggunakan skala *Likert*, skala *Likert* adalah metode yang digunakan untuk mengukur skala sikap, yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator atau variabel yang sedang diukur (Pebrianti, 2022). Sedangkan Teknik Sampling menurut (Sugiyono, 2019) merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Akan tetapi untuk penelitian ini penulis gunakan teknik sampel jenuh, dalam penelitian ini populasi adalah mentor dari Al Azhar Training Center (ATC) yang berjumlah 30 orang dimana seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yakni berjumlah 30 orang.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Profil Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar (YPIA)**

Gambar 1. Logo Yayasan Pesantren Islam Al Azhar



Gambar 1. Logo Yayasan Pesantren Islam Al Azhar

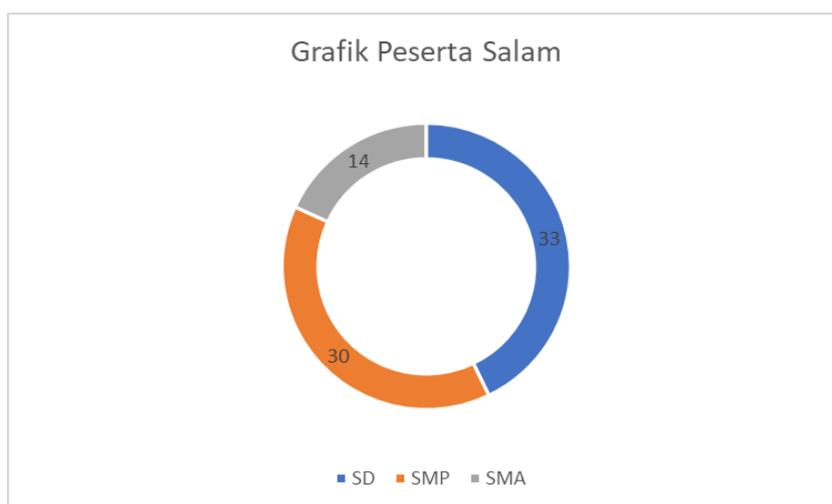
YPI Al Azhar mengelola sekolah-sekolah tidak hanya jenjang SD hingga SMA, tetapi di mulai dari jenjang TK. Berikut daftar sekolah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia:

Tabel 1. Jumlah Sekolah Al-Azhar

NO	TINGKAT SEKOLAH	SEKOLAH		
		Cabang	Mitra	Jumlah
1	TK Islam Al Azhar	17	49	66
2	SD Islam Al Azhar	18	51	69
3	SMP Islam Al Azhar	15	43	58
4	SMA Islam Al Azhar	5	22	27
	<b>TOTAL</b>	<b>55</b>	<b>165</b>	<b>220</b>

Sumber: (Al-Azhar, 2024)

Kegiatan SALAM ini diikuti oleh jenjang SD kelas 5 dan 6, SMP kelas 8, dan SMA kelas 11. Namun tidak semua sekolah Al Azhar mengikuti kegiatan SALAM. Penelitian ini berlokasi di sekolah-sekolah YPI Al Azhar yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Dari 220 sekolah Al Azhar, terdapat sejumlah sekolah yang mengikuti kegiatan SALAM.



Gambar 2. Jenjang peserta salam

Total kegiatan SALAM dari jumlah sekolah yang terdaftar adalah sebanyak 77 kegiatan yang di *handle* oleh tim mentor ATC. Kegiatan Pesantren Akhlak Mulia (SALAM) di laksanakan oleh sekolah-sekolah Al-Azhar yang mendaftar untuk mengikuti SALAM dengan peserta siswa dan siswi di jenjang SD kelas 5 dan 6, jenjang SMP kelas 8, dan jenjang SMA kelas 11. Tidak hanya Al-Azhar di sekitar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) tetapi juga diikuti oleh Al-Azhar yang berada di luar pulau Jawa seperti Al-Azhar Palembang, Al-Azhar Lampung, juga di Al-Azhar Pontianak.

Dalam Kegiatan SALAM ini diisi dengan berbagai kegiatan seperti shalat berjamaah, pemberian materi mengenai adab, materi berbakti kepada orang tua, juga ada materi keteladanan Rasulullah. Selain materi ada juga praktik yang dilakukan yaitu praktik manasik haji atau umroh di jenjang SD praktik pengurusan jenazah, praktik berceramah, murajaah, praktik olahraga, juga ada senam dan kegiatan *fun games* agar peserta tidak merasa jenuh.



Gambar 3. Kegiatan Murajaah



Gambar 4. Kegiatan *fun games*

### **Keterbukaan dalam komunikasi interpersonal pada pimpinan mentor**

Keterbukaan dapat dipahami sebagai keinginan untuk membentuk diri dalam rangka berinteraksi dengan orang lain. Adapun dalam keterbukaan ini ada aspek berorientasi pada *jobdesc*, bersikap objektif, mencari informasi dari berbagai sumber, dan berpikir secara luas.

Tabel 2. Rekapitulasi tanggapan responden

No	Pernyataan	Rata-rata	Kriteria Penafsiran
1.	Fokus dan totalitas untuk menyelesaikan tugas – tugas	4.57	Sangat Baik
2.	Setiap tugas yang di berikan dikerjakan dengan penuh tanggung jawab	4. 57	Sangat Baik
3.	Ketika bekerja mampu untuk professional dan bisa memisahkan masalah pribadi	4.37	Sangat Baik
4.	Mencari informasi mengenai pekerjaan	4.10	Baik

5.	Mendengarkan dengan baik setiap ide/gagasan/pendapat rekan kerja maupun pimpinan	4.30	Sangat Baik
<b>Rata-rata Nilai Indikator Keterbukaan</b>		<b>4.48</b>	<b>Sangat Baik</b>
6.	Tidak melakukan evaluasi atau kritik di depan banyak orang	4.33	Sangat Baik
7.	Mengenal mentor satu sama lain baik sifat maupun sikapnya	3.93	Baik
8.	Mengetahui bagaimana harus berkomunikasi dengan setiap mentor	4.14	Baik
<b>Rata-rata Nilai Indikator Empati</b>		<b>4.13</b>	<b>Baik</b>
9.	Senantiasa menaati jam kerja serta menyelesaikan pekerjaan dengan baik	4.27	Sangat Baik
10.	Dalam berkomunikasi selalu berusaha untuk memberikan respon yang spontan dan logis	4.00	Baik
11.	Mampu untuk menentukan rencana lain ketika terjadi suatu permasalahan	4.13	Baik
12.	Selalu mempromosikan diri di posisi lawan bicara ketika berkomunikasi	4.10	Baik
<b>Rata-rata Nilai Indikator Dukungan</b>		<b>4.12</b>	<b>Baik</b>
13.	Selalu merasa semangat untuk bekerja	4.27	Sangat Baik
14.	Mudah membangun mood kerja karena motivasi yang tinggi dalam bekerja	4.43	Sangat Baik
15.	Merubah situasi canggung menjadi menyenangkan	4.10	Baik

<b>Rata-rata Nilai Indikator Sikap Positif</b>		<b>4.27</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>16.</b>	Selalu mendapatkan dukungan dari rekan kerja	4.07	Baik
<b>17.</b>	Ketika mendapatkan kesulitan tidak ragu untuk meminta bantuan dari rekan kerja	4.10	Baik
<b>Rata-rata Nilai Indikator Kesetaraan</b>		<b>4.08</b>	<b>Baik</b>
<b>Rata-rata Nilai Indikator Komunikasi Interpersonal</b>		<b>4.19</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel diatas hasil rekapitulasi variabel Komunikasi Interpersonal (X) menyatakan rata-rata penilaian mentor ATC terhadap Komunikasi Interpersonal Pimpinan pada saat kegiatan SALAM berlangsung adalah 4.19 termasuk dalam kategori baik. Item indikator Keterbukaan memiliki skor tertinggi sebesar 4.38 termasuk kategori Sangat Baik dan indikator kesetaraan memiliki skor terendah sebesar 4.08 termasuk ke dalam kategori Baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Interpersonal Pimpinan dalam membuat pekerjaan menjadi baik di tandai dengan keterbukaan, dan dapat memengaruhi pada kesetaraan antara mentor ATC.

Indikator keterbukaan dalam komunikasi interpersonal mencakup beberapa aspek yang dapat mempengaruhi komunikasi pada mentor ATC. Pengaruh indikator keterbukaan ini mendapatkan kategori "sangat baik" dalam hasil rekapitulasi dari kuisioner yang disebar kepada mentor ATC. Pengaruh indikator keterbukaan ini dapat memiliki pengaruh yang besar dalam karena dapat meningkatkan kualitas hubungan, memperdalam pemahaman, dadn memperkuat rasa saling percaya sesama mentor. Hal ini memperkuat temuan bahwa keterbukaan merupakan bagian dari kelancaran dalam kegiatan Salam (Adinda & Kusumadinata, 2023).

## **KESIMPULAN**

Komunikasi Interpersonal yang di lakukan oleh pimpinan mentor ATC diwujudkan dengan menerapkan aspek-aspek komunikasi interpersonal yang dapat dibuktikan dengan adanya keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan yang dapat dikategorikan baik. Indikator Keterbukaan pada komunikasi interpersonal sangat mendukung terbangunnya komunikasi yang baik dengan mendapatkan kategori "sangat baik".

## PUSTAKA

- Adinda, R. Q., & Kusumadinata, A. A. (2023). Teknik Komunikasi Dalam Dunia Kerja. *Karimah Tauhid*, 2(1), 360-368.
- Al-Azhar, Y. P. (2024). *Jumlah Murid Guru Dan Karyawan* . Retrieved From Www Al-Azhar.Or.Id: <https://Www.Al-Azhar.Or.Id/Pendidikan/Jumlah-Murid-Guru-Karyawan/>
- Kharis, K., & Fitriah, M. (2024). Strategi Komunikasi Internal Key Opinion Leader (Kol) Planner Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Pt Vidio Dot Com. *Jp2n : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara* , 1 (3), 207-218. <https://doi.org/10.62180/6j0etf45>.
- Mulki, R. D., Pratidina, G., Rahmadani, N. T., & Lestari, D. (2024). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Desa Sukakarya. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8922-8938.
- Pebrianti, G. (2022). *Pebrianti, G. (2022). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Unggulan Di Sman 1 Cicurug Sukabumi. Skripsi*. Bogor: Universitas Djuanda Bogor.
- Pontoh, W. P. (2013). Peranan Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1). 1-11 Retrieved From <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/974>.
- Pratidina, G., Paujiah, N. S., Aini, M., Nurjanah, S. R., Harefa, B. S., & Apriliyani, N. V. (2024). Peran Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Riset Dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Cianjur. *Karimah Tauhid*, 3(9),.
- Purnomo, A. M., Pratidina, G., & Setiawan, M. F. (2022). Komunikasi Pemasaran Perusahaan Pasca Pandemi: Studi Respon Pelanggan Terhadap Pesan Di Instagram. *Jurnal Komunikatio*, 8 (2), 103-113. <https://doi.org/10.30997/jk.v8i2.6731>.
- Putra, R. E., Kusumadinata, A. A., & Hasbiyah, D. (2022). Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Coding Backend Peserta Studi Indenpenden Mbkm. *Karimah Tauhid*, 1(6), 777-788.
- Ramadhan, T. (2021). *Komunikasi Antarpribadi Guru Dan Peserta Didik Penyandang Tunanetra Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Nurul Qolbi Iii Tangerang. Skripsi*. Jakarta: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rizki, M., Ratnamulyani, I., & Kusumadinata, A. (2020). Perilaku Positif Pada Komunikasi Antarpribadi Dalam Tayangan Web Series Janji (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Komunikatio* , 6 (2). <https://doi.org/10.30997/jk.v6i2.3023>.

- Saepullah, P. I., & Kusumadinata, A. A. (2024). Komunikasi Guru Dan Anak Didik Di Yayasan Rumah Belajar Ceria Kota Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(9), 10205-10216.
- Saputri, I. H., Sukarelawati, S., & Kusumadinata, A. A. (2022). Komunikasi Interpersonal Diadik Antara Anak Dan Orang Tua Tiri Dalam Keluarga. *Jurnal Komunikatio*, 8(1), 55-66. Doi: <https://doi.org/10.30997/jk.v8i1.4913>.
- Simanjuntak, Y. R., Nainggolan, E. F., Sipayung, G. H., Siregar, I. N., & Mardhiyah, A. (2024). Pengaruh Komunikasi, Motivasi Kerja Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Ptpn Iii Medan. *Jurnal Akuntansi Internasional Mount Hope*, 2 (3), 342–352. <https://doi.org/10.61696/jaimo.v2i3.390>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.